

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian fenomenologis mengenai kompetensi pemahaman matematis pada materi aritmatika sosial dan motivasi belajar anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pemahaman matematis anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung pada materi aritmatika sosial

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung mengingat konsep diskon dan dapat menentukan harga setelah diskon, sebagian kecil mengingat konsep keuntungan dan kerugian, namun tidak ada satupun yang dapat menduga penyelesaian masalah dengan menghitung harga beli, dan tidak ada satupun yang dapat mengaitkan konsep kerugian dengan harga minimal.

Sebagian besar anak jalanan yang mengingat konsep diskon dan dapat menentukan harga setelah diskon berada pada tingkat kemampuan instrumental. Sebagian kecil anak jalanan yang mengingat konsep keuntungan dan kerugian juga berada pada tingkat kemampuan intrumental. Karena tidak ada satupun yang mampu menduga penyelesaian masalah dengan menghitung Kmaka tidak ada anak jalanan yang berada pada tingkat kemampuan relasional. Berdasarkan kriteria Skemp, tingkat pemahaman instrumental tergolong pada kemampuan tingkat rendah. Maka, dapat disimpulkan bahwa anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung memiliki kompetensi pemahaman matematis yang rendah.

2. Motivasi belajar anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung

Bagi anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung, belajar dianggap hal yang perlu dilakukan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan pola pikir, keterampilan dan keahlian yang dapat digunakan untuk bekerja, meraih cita-cita, dan tujuan hidup lainnya. Mereka memandang belajar merupakan proses yang menyenangkan. Bagi mereka, segala usaha yang dilakukan dapat

membawa pengaruh positif dan mereka yakin mampu mempelajari sesuatu dengan berusaha sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa semua anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung memiliki alasan eksternal untuk mempelajari sesuatu. Hampir seluruh dari mereka memiliki alasan personal untuk mempelajari sesuatu, sadar akan pentingnya belajar, dan percaya pada kemampuannya untuk mempelajari sesuatu. Sebagian besar percaya bahwa usahanya memberikan pengaruh positif untuk dirinya. Dan sebagian kecil memiliki kecemasan dalam menghadapi tes. Maka, dapat disimpulkan bahwa anak jalanan putus sekolah di Kota Bandung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

B. Saran

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti mengalami beberapa hambatan sehingga penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pemahaman matematis anak jalanan putus sekolah pada materi aritmatika sosial. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memberikan pembelajaran aritmatika sosial untuk meningkatkan kompetensi pemahaman matematis anak jalanan putus sekolah.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai anak jalanan dapat juga mengkaji materi selain aritmatika sosial.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar anak jalanan putus sekolah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji motivasi belajar matematika anak jalanan putus sekolah.
4. Peneliti menyarankan kepada para pendidik untuk meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan anak jalanan yang telah putus sekolah.